

Agama dan Intoleransi: Analisis Framing Kasus Penutupan Patung Bunda Maria di Kulon Progo Yogyakarta pada Berita Harian Kompas.Com

Siti Nurfadilah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Akhmad Siddiq Jember
Email: dyladink99@gmail.com

M. Khusna Amal

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Akhmad Siddiq Jember
Email: iza_jbr@yahoo.com

Kun Wazis

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Akhmad Siddiq Jember
Email: kunwazis@gmail.com

Abstract

*A number of mass media have a view of constructing reality through every report that occurs. The way the media works follows the ideology, vision and mission or rules of the game agreed upon by the owner of the media concerned, even in leading public opinion, they often build discourse using religious narratives as the instrument. As the recent hot discussion on digital media in March 2023 related to the closing of the statue of the Virgin Mary in Kulon Progo. The phenomenon of intolerance has sparked controversy, resulting in pros and cons in society. The media *kompas.com* was chosen as the research object considering that the owner is a follower of the Catholic religion and this is appropriate in describing the event of the closing of the statue of the Virgin Mary. This research aims to describe how religion is wrapped up in the *kompas.com* version of the news narrative and whether the *kompas.com* media is neutral in this case. This research method uses the framing analysis model of William A. Gamson and*

Andre Modigliani. The research results show that the framing carried out by the media kompas.com presents a dominant portion of religion as is the way the media in question works. The orientation of the coverage of the closure of the Virgin Mary statue in Kompas.com media is based on the framing analysis used to show the values of tolerance, social media ethics and harmony between religions.

Keywords: Religion, Intolerance, Media Framing, The statue of the Virgin Mary.

Abstrak

Sejumlah media massa memiliki pandangan dalam mengonstruksi realitas melalui setiap pemberitaan yang terjadi. Cara kerja media mengikuti ideologi, visi misi ataupun aturan main yang disepakati pemilik media bersangkutan, bahkan dalam menggiring opini publik acapkali membangun wacana melalui narasi agama sebagai instrumennya. Sebagaimana perbincangan hangat di media digital baru-baru ini pada bulan Maret 2023 terkait peristiwa penutupan Patung Bunda Maria di Kulon Progo. Fenomena intoleransi terjadi menuai kontroversi hingga mengakibatkan terjadi pro dan kontra di tengah masyarakat. Media kompas.com dipilih sebagai objek penelitian mengingat pemiliknya merupakan penganut agama katolik dan hal ini tepat dalam menggambarkan peristiwa penutupan Patung Bunda Maria. Penelitian ini bermaksud menggambarkan bagaimana agama dibungkus dalam narasi pemberitaan versi kompas.com dan apakah media kompas.com bersifat netral dalam kasus ini. Metode penelitian ini menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang dilakukan oleh media kompas.com menyajikan porsi dominan pada agama sebagaimana cara kerja media bersangkutan. Orientasi pemberitaan penutupan Patung Bunda Maria dalam media Kompas.com berdasarkan analisis framing yang digunakan menunjukkan nilai-nilai toleransi, etika bermedia sosial dan keharmonisan antar agama.

Kata Kunci: Agama, Intoleransi, Framing Media, Patung Bunda Maria.

Pendahuluan

Berbagai peristiwa yang disajikan media massa kerap kali memiliki kecenderungan menginformasikan sepihak bahkan tidak jarang menimbulkan penyudutan terhadap kalangan tertentu. Potret media massa tersebut memunculkan wacana yang tersebar hingga menghasilkan berbagai opini dan membentuk cara pandang beragam. Kondisi itu sebagai bagian dari ideologi serta komitmen setiap media massa berbeda hingga menghasilkan sejumlah pemberitaan beragam. Konglomerasi media massa turut memengaruhi cara kerja media dalam memberitakan ataupun melakukan pbingkaihan suatu fakta. Pada gilirannya, publik menafsirkan berbagai pemberitaan yang terjadi amat beragam hingga menimbulkan kontroversi. Ini ibarat fenomena gunung es yang bergerak sangat cepat yang dikonsumsi khalayak.¹

Media massa sejatinya objektif dalam memberitakan berbagai peristiwa yang terjadi dan tidak boleh memihak kelompok manapun baik kalangan partai politik, kalangan pemerintahan, kalangan pebisnis ataupun kalangan menengah bawah.² Pada dasarnya, peristiwa yang diberitakan kepada masyarakat tujuannya sama, yakni menginformasikan dan mengedukasi publik dengan perbedaan kelas sosial ataupun usia. Hal ini sejalan dengan fungsi media massa sebagai medium informasi dan edukasi kepada masyarakat. Cara pandang industri media dalam mengkonstruksi realitas saat ini amatlah lumrah seiring cara kerja media justru mengikuti ideologi media bersangkutan sehingga secara perlahan publik mengidentifikasi dirinya terhadap kelompok tertentu. Kepentingan media massa amat beragam hingga amat terlihat porsi berita yang disajikan kepada publik bahkan dalam memobilisasi masyarakat, media massa kerap kali menjadikan agama sebagai medium membangun kepercayaan.³ Agama dan media merupakan

¹D R Deddy Mulyana, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2002).

²McQuail Denis, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

³ Silvina Mayasari, "Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis

mata rantai yang tidak dapat dipisahkan seiring konsumsi berita terus mengalami kenaikan. Secara umum, agama memiliki porsi komprehensif bahkan sebagai pedoman moral dan sumber keyakinan yang menjadi panduan masyarakat baik dalam bertindak ataupun berinteraksi dengan sesamanya. Pedoman tersebut dipegang kuat oleh masyarakat sebagai pijakan membangun kepercayaan dengan penciptanya.⁴

Kasus intoleransi yang terjadi di Kulonprogo melalui penutupan Patung Bunda Maria membuat heboh warganet dan mendominasi pemberitaan Nasional. Berbagai informasi media massa memberitakan kasus ini hingga trending bahkan menempati posisi teratas berita nasional pada Maret 2023 lalu. Peristiwa ini bermula dan disinyalir terdapat sejumlah kelompok dari Lembaga Masyarakat serta keterlibatan pihak lain meminta pengelola rumah doa Sasana Adhi Rasa St. Yacobus menutup serta membongkar Patung Bunda Maria berukuran sangat besar di Dusun Degolan, Bumirejo, Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.⁵ Sejumlah pihak berdalih keberadaan patung itu mengusik kesungguhan ibadah puasa umat Islam. Ketua pengelola rumah doa Sasana Adhi Rasa, Petrus Surjiyanta menyebutkan lima orang dari ormas tersebut mendatangi rumah doa pada 11 Maret 2023 lalu. Tepatnya ketika kegiatan serah terima rumah doa pada Pembina Paguyuban Damarjatu Marganingsih atau bidang kerohanian umat Katolik sedang berlangsung. Pengelola rumah doa Sasana Adhi Rasa, Petrus Surjiyanta tidak percaya dengan alasan yang disampaikan oleh polisi yang mengatakan bahwa penutupan dilakukan dengan sukarela versi kepolisian. Ia meyakini bahwa penutupan itu dilakukan karena adanya tekanan kelompok masyarakat sekitar yang intoleran. Kasus intoleran ini menuai respons dari Menteri Agama Yaqut Cholil

Framing Pada Surat Kabar Kompas Dan Republik," *Komunikasi: Jurnal Komunikasi* 8, no. 2 (2017).

⁴Irfan Abubakar, *Media Dan Integrasi Sosial: Jembatan Antar Umat Beragama*, ed. Muchtadlirin, (Ciputat-Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC), 2011).

⁵Dani Jullus Zebua, "Tak Hanya Minta Patung Bunda Maria Ditutup, Warga Juga Minta Penggantian Nama Rumah Doa Jadi Sasana Adhi Rasa," *Kompas.Com* (Jakarta, 2023).

Qoumas dengan mengungkapkan, penutupan patung Bunda Maria murni dilakukan pemiliknya bukan sebagaimana diberitakan di media massa. Ia mengatakan, musyawarah dengan warga dilakukan sebelum penutupan patung.⁶

Kasus intoleransi pernah terjadi pada peristiwa penyerangan Gereja di Sleman pada 11 Februari 2018 lalu yang menarik perhatian publik. Empat orang jemaah dan satu petugas kepolisian menjadi korban atas tindakan pelaku yang membawa pedang.⁷ Tindakan kekerasan tersebut mengakibatkan banyak korban terluka akibat serangan tersebut, seperti yang terjadi pada Romo Prier yang terluka pada bagian kepala sebelah kiri, di belakang telinga.⁸ Selain itu, kasus intoleran lain yang terjadi di Indonesia seperti penolakan pembangunan Gereja HKBP Maranatha di Kota Cilegon, Banten pada 7 September 2022, lalu.⁹ Hal ini merupakan pelanggaran serius terhadap konstitusi. Bukan hanya merampas kemerdekaan individu untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Hal ini menegaskan bahwa tindakan diskriminatif tersebut membuktikan bahwa peristiwa intoleransi di negeri ini masih tumbuh subur.¹⁰

⁶Rizqo Kanavino Ahmad, "Menag Soal Patung Bunda Maria Di DIY: Yang Nutup Bukan Warga," *Detik.Com* (Jakarta, 2023).

⁷Dipna Videlia Putsanra, "Kronologi Penyerangan Gereja Santa Lidwina Di Saat Misa Berlangsung," *Tirto.Id*, 2018, <https://tirto.id/kronologi-penyerangan-gereja-santa-lidwina-di-saat-misa-berlangsung-cEDq>.

⁸Andi Nur Aminah, "Kasus Penyerangan Gereja Di Sleman, Din: Ini Tampan Besar," *Republika*, 2018, <https://news.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/02/12/p3z85v384-kasus-penyerangan-gereja-di-sleman-din-ini-tampan-besar?>

⁹Rasyid Ridho and Reni Susanti, "Duduk Perkara Penolakan Pembangunan Gereja Di Cilegon Banten," *Kompas.Com*, 2022, <https://regional.kompas.com/read/2022/09/08/192205178/duduk-perkara-penolakan-pembangunan-gereja-di-cilegon-banten>.

¹⁰Kendra Paramitha, "Jangan Tunduk Pada Kelompok Intoleran," *Koran.Tempo.Co*, September 12, 2022, <https://koran.tempo.co/read/editorial/476399/kenapa-penolakan-pembangunan-gereja-di-cilegon-melanggar-konstitusi>.

Dari dua contoh kasus intoleran yang terjadi di Indonesia, menandakan adanya diskriminasi yang kerap terjadi antar umat beragama. Padahal, seharusnya jika mengacu pada sila ke-5 Pancasila yang berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”, di mana menurut penulis bukan hanya adil secara sosial saja, tetapi termasuk hak dalam memeluk agama sesuai dengan yang dipercaya. Berdasarkan analisis penulis, bahwa kasus tersebut diberitakan oleh dua media yang berbeda secara ideologi. Media Tempo lebih bersifat netral dalam memberitakan seputar kasus intoleran dan media Republika terkesan lebih membela umat Islam dalam memberitakan kasus-kasus yang serupa di atas. Sedangkan dalam pemberitaan kasus penutupan patung Bunda Maria yang dimuat dalam media Kompas.com dipandang toleran. Hal ini sesuai dengan visi dan misi media Kompas.com yang berbunyi “Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera”. Visi dan misi Kompas tersebut menjadi suatu alasan kenapa penulis memilih media Kompas.com sebagai bahan kajian dalam artikel ini.

Selain itu, alasan ini juga diperkuat oleh penelitian Moch Fakhruroji, Ridwan Rustandi serta Busro tahun 2020 bahwa pengemasan bahasa agama di ruang digital dilakukan sebagai upaya merujuk pada sumber normativitas Islam yakni Al-Qur’an dan Hadis. Konstruksi bahasa agama di sosial media dibangun berdasarkan praktik keagamaan dibungkus melalui serangkaian simbol baik bersifat verbal ataupun non verbal. Dalam konteks budaya digital, konstruksi gagasan ini membentuk ulang realitas subjektif yang terbangun melalui rekayasa teks dan *image*.¹¹

Lebih lanjut, laporan “Setara Institute” mencatat terjadi kenaikan kasus intoleransi di Indonesia sejak awal tahun 2023. Setara menduga eskalasi ini berkaitan dengan persiapan tahun politik pemilihan umum tahun 2024 mendatang. Analisis Setara Institute mencolok upaya konsolidasi sejumlah kelompok intoleran dan

¹¹Moch. Fakhruroji, Ridwan Rustandi, and Busro Busro, “Bahasa Agama Di Media Sosial: Analisis Framing Pada Media Sosial ‘Islam Populer,’” *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 2 (December 3, 2020): 203–34, <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i2.294>.

mobilisasi sebagai upaya menghimpun sentimen pemilih mayoritas melalui penekanan kalangan minoritas.¹² Eskalasi itu nampak dari maraknya sejumlah pelanggaran kebebasan beragama belakangan ini termasuk aksi penutupan Patung Bunda Maria di Kulon Progo. Peristiwa intoleransi penutupan Patung Bunda Maria di Kulonprogo menimbulkan beragam wacana bergulir dan memunculkan berbagai opini yang muncul di tengah masyarakat, utamanya ini menyangkut agama.¹³ Hal ini tidak terlepas dari cara kerja media massa sebagai medium pembingkai berita dan menginformasikan kepada publik melalui beragam isu.

Tidak ada kompromi terhadap kelompok intoleran jika mengancam perpecahan mengingat bangsa Indonesia sebagai negara plural.¹⁴ Penelitian agama dan intoleransi telah banyak menjadi topik kajian, seperti yang dilakukan Endang Supriadi dan kawan-kawan menyebutkan peran elemen masyarakat dalam menanggulangi tindakan intoleransi, radikalisme dan terorisme sangat penting. Tindakan intoleransi salah satunya bersumber dari informasi kebencian baik di ruang publik ataupun media sosial.¹⁵ Riset Robby Putra Dwi Lesmana dan Muhammad Syafiq turut menjelaskan Tindakan intoleransi disebabkan perbedaan pendapat yang tidak berkesudahan sehingga menimbulkan perselisihan baik individu ataupun kelompok. Kelompok agama yang menganggap paling benar dan komunitas lain salah sehingga memunculkan sikap

¹²M Rosseno Aji, "Setara Institute Catat Kenaikan Kasus Intoleransi Jelang Tahun Politik," *Nasional.Tempo.Co*, March 24, 2023, <https://nasional.tempo.co/read/1706562/setara-institute-catat-kenaikan-kasus-intoleransi-jelang-tahun-politik>.

¹³Gilang Aulia Paramitha and Ahmad Abdul Karim, "Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS Di Ukraina Pada CNNIndonesia.Com Dan Sindonesws.Com," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 5 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>.

¹⁴Shofiah Fitriani, "Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2020): 179–92.

¹⁵Endang Supriadi, Ghufron Ajib, and Sugiarto Sugiarto, "Intoleransi Dan Radikalisme Agama: Konstruksi LSM Tentang Program Deradikalisasi," *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)* 4, no. 1 (2020): 53–72.

fanatisme agama dan tindakan intoleransi. Oleh karenanya, menanamkan sikap toleransi menjadi penting di tengah keberagaman agama sehingga menciptakan kerukunan antar umat beragama.¹⁶

Peristiwa penutupan Patung Bunda Maria di Kulon Progo sebagai latar belakang penulis menentukan arah penelitian berbasis rekam jejak media online Kompas.com dalam membongkai berita. Kecenderungan pemilik media berpengaruh pada isi teks media sehingga informasi yang dihasilkan tidak berimbang.¹⁷ Garis komando industri media memiliki dampak signifikan dalam pengambilan keputusan isi berita. Sebagaimana diketahui, pemilik media Kompas.com Jakob Oetama ialah pemeluk agama Katolik, bahkan dalam pembongkai pemberitaan kasus penutupan patung Bunda Maria di Kulon Progo terkesan membela umat Katolik. Penelitian berjudul agama dan intoleransi (Analisis Framing Kasus Penutupan Patung Bunda Maria pada Kompas.com). Peneliti berusaha memotret pembongkai berita tentang agama yang ditayangkan Kompas.com, termasuk bahasa agama memiliki kepentingan terselubung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif¹⁸ dengan Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani sebagai upaya memperoleh tayangan berita.¹⁹ Pandangan Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani menekankan pentingnya proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol daripada aspek lain. Entman turut menyertakan penempatan informasi dalam konteks

¹⁶Robby Putra Dwi Lesmana and Muhammad Syafiq, "Fanatisme Agama Dan Intoleransi Pada Pengguna Media Sosial," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3 (2022): 36–49.

¹⁷Nurul Khotimah, "Tantangan Independensi Media Dalam Pemilu: Kasus Kompas. Com," *Islamic Communication Journal* 4, no. 2 (2019): 133–45.

¹⁸Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

¹⁹Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2022).

yang identik sehingga sisi tertentu memperoleh porsi lebih besar daripada sisi yang lain.²⁰

Tabel 1. Perangkat Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani

<i>Frame Central Organizing idea for making sense of relevant event, suggesting</i>	
<i>Framing devices</i> (Perangkat Framing)	<i>Reasoning Device</i> (Perangkat Sasaran)
<i>Methaphors</i> Perumpamaan atau pengandaian	<i>Roots</i> Analisis Kausal atau sebab akibat
<i>Catchphrases</i> Frase menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Hal ini umumnya berupa jargon ataupun slogan	<i>Appeals to principle</i> Premis dasar, klaim-klaim moral
<i>Exemplars</i> Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai.	<i>Consequences</i> Dampak yang ditimbulkan diperoleh dari bingkai
<i>Depiction</i> Menggambarkan atau melukiskan seputar isu yang bersifat konotatif. Depiction ini pada lazimnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu. <i>Visual Images</i> Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Dapat berupa foto, kartun, ataupun grafik untuk menekankan dan	

²⁰*Ibid*, 34.

mendukung pesan yang ingin disampaikan	
--	--

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan peta framing menurut Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani. *Pertama*, pendefinisian masalah bahwa bagaimana suatu peristiwa atau isu dapat dipotret baik sebagai apa ataupun sebagai masalah apa. *Kedua*, memperkirakan masalah atau sumber masalah. Kejadian itu dilatarbelakangi suatu masalah dan siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah. *Ketiga*, membuat keputusan moral, termasuk nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan suatu peristiwa dan nilai moral yang dipakai sebagai dasar aksi tersebut. *Keempat*, menekankan penyelesaian. Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau seputar isu. Jalan apa yang harus ditempuh untuk mengatasi masalah. Terdapat dua berita tentang penutupan Patung Bunda Maria di Kabupaten Kulon Progo yang ditayangkan media online Kompas.com pada tanggal 24 Maret 2023 tentang bagaimana Kapolres Kulon Progo mengimbau kepada warga sekitar untuk tidak terprovokasi terhadap penutupan Patung Bunda Maria.²¹ Selanjutnya pada tanggal 26 Maret 2023 Kompas.com menayangkan kembali berita serupa dengan lebih fokus pada penyajian data mengenai kronologi penutupan Patung Bunda Maria.²² Kedua berita tersebut sekaligus sebagai sumber data primer dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani dalam menganalisis berita

²¹Khairina, "Kapolres Kulon Progo Imbau Warga Tak Terprovokasi Penutupan Patung Bunda Maria," *Kompas.Com*, March 24, 2023,

<https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/03/24/115200778/kapolres-kulon-progo-imbau-warga-tak-terprovokasi-penutupan-patung-bunda#>.

²²Michael Hangga Wismabrata, "Di Balik Kasus Patung Bunda Maria Ditutupi Terpal Di Kulon Progo... Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul "Di Balik Kasus Patung Bunda Maria Ditutupi Terpal Di Kulon Progo...," *Regional.Kompas.Com*, March 26, 2023, <https://regional.kompas.com/read/2023/03/26/160134078/di-balik-kasus-patung-bunda-maria-ditutupi-terpal-di-kulon-progo?page=all>.

berkaitan dengan kasus penutupan Patung Bunda Maria di Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur ataupun buku-buku yang relevan dengan teori analisis framing dan konstruksi media. Pengumpulan data meliputi tiga teknik, di antaranya observasi, dokumentasi.²³ Penulis berperan mengamati sejumlah isu yang disajikan media Kompas.com seputar peristiwa penutupan Patung Bunda Maria yang terjadi di Kabupaten Kulon Progo. Studi observasi ini memunculkan pemetaan bahasa agama yang dikonstruksikan oleh media online Kompas.com. Meminjam analisis framing William A. Gamson dan Andre Modigliani dapat menjelaskan berita yang ditayangkan.²⁴

Hasil dan Pembahasan

Table 2. Framing kompas.com tentang penutupan Patung Bunda Maria di kabupaten Kulon Progo pada tanggal 26 Maret 2023.

<i>Framing</i> (Perangkat Framing)	<i>Device</i>	<i>Reasoning</i> (Perangkat Sasaran)	<i>Device</i>
<i>Methapors</i> Menginformasikan seputar agama amat sensitif jika keliru dalam pemilihan kata. Ini akan menimbulkan berbagai kontroversi di tengah masyarakat.		<i>Roots</i> Desakan ormas tertentu untuk penutupan patung bunda maria sehingga menimbulkan ketegangan sosial di tengah masyarakat bahkan pencopotan kapolres Kulon Progo.	
<i>Catchphrases</i> Mengakibatkan rasa penasaran kejadian sebenarnya terhadap apa yang sebenarnya terjadi pada penutupan patung bunda maria di kabupaten Kulon Progo		<i>Appeals to principle</i> Sebaiknya menjaga nilai toleransi sesama agama supaya tercipta kedamaian dan keharmonisan dalam kehidupan beragama.	
<i>Exemplars</i>		<i>Consequences</i>	

²³John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 253–57.

²⁴Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media...*

<p>Seharusnya, nilai-nilai toleransi moderasi beragama dan kerukunan ditegakkan di tengah keberagaman agama. Terlebih negara Indonesia memiliki 6 agama yang diakui dan masing-masing dihormati.</p>	<p>Patung bunda maria hingga saat ini ditutup terpal supaya terhindar dari konflik antar agama.</p>
<p><i>Depiction</i> Berpotensi memecah belah umat jika betul-betul penutupan patung Bunda Maria diprakarsai sejumlah ormas tertentu.</p> <p><i>Visual Image</i> Simbol patung tertutup terpal memunculkan beragam opini di tengah masyarakat</p>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa media online kompas.com pembingkai berita seputar keagamaan pada kasus penutupan Bunda Maria memberikan porsi dominan terhadap agama supaya tidak tercipta ketegangan sosial di tengah masyarakat. Framing agama dinarasikan dalam media online Kompas.com ialah sebagai upaya kedamaian umat dalam kehidupan beragam supaya tidak menimbulkan konflik antar suku, agama, ras, antar golongan (SARA), utamanya berkaitan dengan simbol umat kristiani yang dianggap sakral. Pemilihan diksi betul-betul diperhatikan baik judul, teks yang ditampilkan mencerminkan kepemilikan media kompas.com Jakoeb Oetama sebagai pemeluk agama Katolik. Pemilihan gambar di media kompas.com menggambarkan situasi harmonis supaya tidak menimbulkan kegaduhan sosial dan pembingkai.²⁵ Dominasi membangun kedamaian tercermin dalam penyebutan toleransi, moderasi beragama dan kerukunan.

Patung Bunda Maria dipersepsikan sebagai simbol dipotret media online Kompas.com sebagai visualisasi berita sehingga ini

²⁵Ahmad Muttaqin, "Ideologi Dan Keberpihakan Media Massa," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 2 (2011): 185–98.

menjadi salah satu kemenarikan sisi framing media. Gambar patung Bunda Maria ditutupi terpal mewakili peristiwa yang terjadi di lapangan bahkan menimbulkan kontroversi di masyarakat dan memunculkan beragama opini. Patung Bunda Maria diartikan sebagai simbol kasih sayang dan keberanian, juga sebagai sarana penghubung antara manusia dengan Tuhan, serta sebagai lambang harapan, kedamaian, dan kasih sayang menurut umat Katolik.²⁶ Media online Kompas.com menyajikan berita kasus penutupan patung Bunda Maria bersifat netral dan tidak menyudutkan agama tertentu. Kondisi ini relevan dengan penelitian Egi Rizaludinsyah mengungkapkan peran media menyampaikan informasi kepada masyarakat bersifat objektif dan tidak berpihak pada agama tertentu, sehingga mendorong terciptanya kerukunan dan perdamaian.²⁷

Media siber sebagai ruang demokratis menjadi akses bagi siapapun mengkonsumsi informasi yang bergulir setiap waktunya bahkan membagikannya melalui saluran platform media digital.²⁸ Berita diproduksi media online Kompas.com mencerminkan pemiliknya dan cara kerja media bersangkutan memilih diksi sangat berhati-hati. Ini karena berkaitan dengan domain agama yang sangat sensitif bahkan jika keliru pemilihan diksi dapat menimbulkan kontroversi di tengah Masyarakat.²⁹ Patung Bunda Maria sebagai simbol umat kristiani pada akhirnya ditutup terpal supaya tidak menimbulkan ketegangan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Framing media online Kompas.com tidak berpihak pada agama

²⁶Admin, "Patung Bunda Maria: Arti Penting, Makna, Fungsi Dan Kegunaan," *Patungmaria.Com*, June 19, 2024, <https://patungmaria.com/resources/patung-bunda-maria-arti-penting-makna-fungsi-dan-kegunaan.html>.

²⁷Egi Rizaludinsyah, "PRASANGKA AGAMA DI MEDIA:(Kasus Pembakaran Bendera Bertuliskan Tauhid Di Garut Jawa Barat)," *AdZikra: Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2020): 53–67.

²⁸Paulus Berekama Tukan, "Demokrasi Dalam Ruang Siber Sebagai Tatanan Dunia Baru," *AKADEMIKA* 19, no. 1 (2021): 60–70.

²⁹Ahmad Muttaqin, "Agama Dalam Representasi Ideologi Media Massa," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2012).

tertentu dan netral di tengah beragama kepentingan dan keberagaman agama.

Ruang digital tempat bertemunya berbagai kepentingan sebagai upaya menyalurkan berbagai ide dan gagasan kepada khalayak. Dalam hal ini, media mengambil bagian penting dalam membawa ideologi tertentu yang dibungkus narasi positif, padahal gagasan tersebut mencerminkan kepemilikan media dan memegang teguh garis komando.³⁰ Bingkai pemberitaan pada kolom *reasoning device* (perangkat sasaran) kompas.com memframing bahwa domain agama tidak boleh diotak-atik siapapun selama ia tidak mengganggu agama lain. Dalam artian, segala sesuatu yang berpotensi memecah belah, merendahkan agama lain hingga berpeluang timbulnya konflik antar agama harus siap menerima segala bentuk konsekuensi sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Mubarak bahwa media digital menghadirkan realitas baru yang mengalami revolusi dinamis bahkan mendistorsi dari realitas sesungguhnya. Berbagai kepentingan di balik muatan berita yang ditayangkan.³¹ Seharusnya, media memberitakan berimbang dan tidak berpihak pada kelompok manapun sebagaimana fungsi media bersifat netral.

Tabel 3

framing Kompas.com terhadap berita berjudul “Kapolres Kulon Progo Imbau Warga Tak Terprovokasi Penutupan Patung Bunda Maria” pada tanggal 24 Maret 2023.

<i>Farming Device</i> (Perangkat Framing)	<i>Reasoning Device</i> (Perangkat Sasaran)
<i>Methapors</i> Sebagai menjunjung tinggi nilai toleransi antar agama, seharusnya menjalin keharmonis untuk kedamaian umat	<i>Roots</i> Kasus penutupan Patung Bunda Maria di Kulon Progo disinyalir desakan ormas tertentu hingga direspons pihak kepolisian
<i>Catchphrases</i>	<i>Appeals to principle</i>

³⁰Puji Laksono, “Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa,” *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 4, no. 2 (2019): 49–61.

³¹Mubarak Mubarak and Diah Wulandari, “Konstruksi Media Dalam Pemberitaan Kontra Terorisme Di Indonesia,” *Informasi* 48, no. 1 (July 25, 2018): 139, <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i1.18620>.

<p>Respon Kemenag Republik Indonesia, pendirian bangunan patung tersebut tidak sesuai prosedur</p>	<p>Harusnya dalam menginformasikan kepada publik, membutuhkan etika bermedia sosial, pola komunikasi, dan menjunjung tinggi nilai toleransi supaya tidak timbul kegaduhan.</p>
<p><i>Exemplars</i> Sebagai insitusi kepolisian yang bertanggung jawab menjaga kondusifitas keamanan di tengah masyarakat sejatinya menyikapi kasus penutupan patung bunda maria di Kulon Progo secara baik dan harmonis supaya tidak menimbulkan kegaduhan publik.</p>	<p><i>Consequences</i> Akibat penutupan patung bunda maria, terjadi sorotan tajam terhadap kasus tersebut dan kapolres Kulon Progo dimutasi dari jabatannya.</p>
<p><i>Depiction</i> Simbol patung bunda maria yang ditutup terpal biru. Klaim warga ada yang keberatan</p> <p><i>Visual Images</i> Wajah Patung Bunda Maria yang tertutup patung dan tersorot kamera</p>	

Sebagaimana menggambarkan realitas tabel di atas menyampaikan pentingnya menjaga nilai-nilai toleransi antara sesama umat beragama supaya tercipta kehidupan harmonis dan kerukunan antarumat beragama. Hal ini sejalan dengan makna pancasila dalam sila ketiga yakni Persatuan Indonesia. Rasa persatuan dan kesatuan senantiasa dijaga dalam bingkai negara kesatuan republik Indonesia yang penuh keberagaman. Kondisi ini mencerminkan sebagai bangsa Indonesia yang plural dan kaya akan perbedaan baik budaya, bahasa, agama, ras, dan etnik. Realitas tersebut relevan dengan penelitian Muh Khoirul Rifa'i bahwa

pentingnya internalisasi nilai-nilai religius disampaikan kepada umat sebagai bentuk mengamalkan nilai dan norma terhadap sesama agama patut diperhatikan. Implementasi nilai religius di kalangan masyarakat plural membentuk budaya toleransi dan saling menghargai antar umat beragama sehingga tercipta kerukunan satu sama lain.³²

Sejauh pemberitaan di media kompas.com, simbol Patung Bunda Maria di rumah doa sasana Adhi Rasa “Santo Yakobus” menjadi sorotan tajam dan hampir menghiasi sejumlah tayangan di kompas.com baik berupa gambar patung, narasi pembubaran patung ataupun sebab diturunkannya Patung Bunda Maria tersebut. Penutupan Patung Bunda yang diyakini desakan ormas tertentu di wilayah tersebut seolah-olah publik tertuju pada narasi tersebut, padahal di balik dorongan ormas tertentu ada makna sebenarnya yang tidak diungkap. Hal ini sebagai upaya menjaga kondusivitas supaya tidak tercipta ketegangan sosial di tengah masyarakat. Cara kerja media massa memiliki makna tertentu dalam mengkonstruksi realitas. Pemaknaan dari kolom *reasoning device* (perangkat sasaran), framing kompas tertuju pada pentingnya menjaga etika bermedia sosial dan nilai toleransi dalam bingkai agama. Hal ini selaras dengan penelitian Siti Muhibah dengan judul “Meneladani Gaya Kepemimpinan Rasulullah saw. (Upaya Menegakkan Nilai-nilai Toleransi Antarumat Beragam),” pentingnya menjunjung tinggi nilai toleransi sebagaimana ajaran Nabi Muhammad terhadap umatnya dulu.³³ Realitas di atas juga relevan dengan penelitian Egi Sukma Baihaki bahwa membangun komunikasi dan interaksi antarumat

³²Muh Khoirul Rifa’i, “Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2016): 117–33.

³³Siti Muhibah, “Meneladani Gaya Kepemimpinan Rasulullah SAW (Upaya Menegakkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama),” *Jurnal Pendidikan Karakter “JAWARA” (JPKJ)* 4, no. 1 (2018): 67–74,

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/viewFile/9528/6204>.

beragama senantiasa dirawat mengingat kondisi bangsa Indonesia yang plural ini.³⁴

Melihat pada kolom *reasoning device* misalnya, *framing* media online Kompas.com menekankan pentingnya menggunakan media sosial secara bijak supaya tercipta kedamaian di ruang virtual. Pola komunikasi santun di sosial media sebagai modal di tengah peningkatan angka penggunaan internet saat ini. Kehati-hatian menjaga ucapan dan menarasikan tulisan di media sosial penting diperhatikan masyarakat. Hal ini selaras dengan riset Muhammad Ilmi Saggaf dan kawan-kawan bahwa etika bermedia sosial berlandaskan nilai kejujuran, pesan positif, dan tabayyun sebagai modal penting. Seiring pertumbuhan informasi dan peningkatan angka penggunaan internet di Indonesia, prinsip komunikasi Islam selalu dipegang ketika menggunakan media sosial. Masyarakat sebagai agen sosialisasi etika bermedia sosial di era peradaban modern sehingga literasi digital merata menyempang pertumbuhan penggunaan internet semakin meningkat.³⁵

Penutup

Konstruksi realitas pemberitaan media massa mengusung ideologi dan cara kerja media sebagaimana pemilik membawa visi dan misi tertentu sehingga merepresentasikan arah dan tujuan tertentu yang dibungkus dalam narasi sederhana. Hal ini tercermin dalam kasus penutupan Patung Bunda Maria yang terjadi di Kabupaten Kulon Progo memberikan porsi dominan terhadap agama. Seperti yang dinarasikan dalam berita yang ditayangkan pada tanggal 24 Maret 2023 tentang bagaimana Kapolres Kulon Progo mengimbau kepada warga sekitar untuk tidak terprovokasi terhadap penutupan Patung Bunda Maria. Selanjutnya pada tanggal 26 Maret 2023 Kompas.com menayangkan kembali berita serupa dengan lebih fokus pada penyajian data mengenai

³⁴Egi Sukma Baihaki, "Islam Dalam Merespons Era Digital," *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (July 25, 2020): 185–208, <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1926>.

³⁵Muhammad Ilmi Saggaf et al., "Prinsip Komunikasi Islam Sebagai Etika Bermedia Sosial," *Journal of Communication Studies* 1, no. 01 (2021): 15–29.

kronologi penutupan Patung Bunda Maria. Fenomena ini tidak memengaruhi agama pemilik media bersangkutan dalam membangun konstruksi realitas yang tidak berlebihan dalam menyudutkan agama tertentu dengan tetap menjunjung tinggi sikap netralitas media Kompas.com.

Sebagaimana telah dijelaskan perihal media kompas.com mengonstruksi realitas memberikan sejumlah rekomendasi penelitian selanjutnya. *Pertama*, memilih konsep framing berbeda seperti milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki ataupun Murray Edelman dalam memberikan gambaran framing berbeda. *Kedua*, membuat analisis framing dari media massa lain seperti tempo.co, republika.co.id, tribunnews.com atas kasus penutupan Patung Bunda Maria sehingga menghasilkan wacana berbeda dari setiap pemberitaannya. Sebab setiap media massa memiliki corak dan konsep *framing* beragam dalam mengonstruksi realitas.

Daftar Pustaka

- Abubakar, Irfan. 2011. *Media Dan Integrasi Sosial: Jembatan Antar Umat Beragama*. Edited by Muchtadlirin. Ciputat–Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC).
- Admin. 2024. “Patung Bunda Maria: Arti Penting, Makna, Fungsi Dan Kegunaan.” *Patungmaria.Com*, June 19. <https://patungmaria.com/resources/patung-bunda-maria-arti-penting-makna-fungsi-dan-kegunaan.html>.
- Ahmad, Rizqo Kanavino. 2023. “Menag Soal Patung Bunda Maria Di DIY: Yang Nutup Bukan Warga.” *Detik.Com*. Jakarta.
- Aji, M Rosseno. 2023. “Setara Institute Catat Kenaikan Kasus Intoleransi Jelang Tahun Politik.” *Nasional.Tempo.Co*. March 24. <https://nasional.tempo.co/read/1706562/setara-institute-catat-kenaikan-kasus-intoleransi-jelang-tahun-politik>.
- Aminah, Andi Nur. 2018. “Kasus Penyerangan Gereja Di Sleman, Din: Ini Tamparan Besar.” *Republika*. <https://news.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/02/12/p3z85v384-kasus-penyerangan-gereja-di-sleman-din-ini-tamparan-besar?>

- Baihaki, Egi Sukma. 2020. "Islam Dalam Merespons Era Digital." *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (July 25). <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1926>.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denis, McQuail. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Eriyanto. 2022. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fakhruroji, Moch., Ridwan Rustandi, and Busro Busro. 2020. "Bahasa Agama Di Media Sosial: Analisis Framing Pada Media Sosial 'Islam Populer.'" *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 2 (December 3): 203–34. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i2.294>.
- Fitriani, Shofiah. 2020. "Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2.
- Khairina. 2023. "Kapolres Kulon Progo Imbau Warga Tak Terprovokasi Penutupan Patung Bunda Maria." *Kompas.Com*, March 24, <https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/03/24/115200778/kapolres-kulon-progo-imbau-warga-tak-terprovokasi-penutupan-patung-bunda#>.
- Khotimah, Nurul. 2019. "Tantangan Independensi Media Dalam Pemilu: Kasus Kompas. Com." *Islamic Communication Journal* 4, no. 2.
- Laksono, Puji. 2019. "Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa." *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 4, no. 2.
- Lesmana, Robby Putra Dwi, and Muhammad Syafiq. 2022. "Fanatisme Agama Dan Intoleransi Pada Pengguna Media Sosial." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3.
- Mayasari, Silvina. 2017. "Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas Dan Republik." *Komunikasi: Jurnal Komunikasi* 8, no. 2.

- Mubarok, Mubarok, and Diah Wulandari. 2018. “, Konstruksi Media Dalam Pemberitaan Kontra Terorisme Di Indonesia.” *Informasi* 48, no. 1 (July 25). <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i1.18620>.
- Muhibah, Siti. 2018. “Meneladani Gaya Kepemimpinan Rasulullah SAW (Upaya Menegakkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama).” *Jurnal Pendidikan Karakter “JAWARA” (JPKJ)* 4, no. 1. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/viewFile/9528/6204>.
- Mulyana, D R Deddy. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Muttaqin, Ahmad. 2012. “Agama Dalam Representasi Ideologi Media Massa.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2.
- _____. 2011. “Ideologi Dan Keberpihakan Media Massa.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 2.
- Paramitha, Gilang Aulia, and Ahmad Abdul Karim. 2022. “Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS Di Ukraina Pada CNNIndonesia.Com Dan Sindonesws.Com.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>.
- Paramitha, Kendra. 2022. “Jangan Tunduk Pada Kelompok Intoleran.” *Koran.Tempo.Com*, September 12, <https://koran.tempo.co/read/editorial/476399/kenapa-penolakan-pembangunan-gereja-di-cilegon-melanggar-konstitusi>.
- Putsanra, Dipna Videlia. 2018. “Kronologi Penyerangan Gereja Santa Lidwina Di Saat Misa Berlangsung.” *Tirto.Id*. <https://tirto.id/kronologi-penyerangan-gereja-santa-lidwina-di-saat-misa-berlangsung-cEDq>.
- Ridho, Rasyid, and Reni Susanti. 2022. “Duduk Perkara Penolakan Pembangunan Gereja Di Cilegon Banten.” *Kompas.Com*. <https://regional.kom>

pas.com/read/2022/09/08/192205178/duduk-perkara-penolakan-pembangunan-gereja-di-cilegon-banten.

- Rifa'i, Muh Khoirul. 2016. "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1.
- Rizaludinsyah, Egi. 2020. "Prasangka Agama di Media:(Kasus Pembakaran Bendera Bertuliskan Tauhid Di Garut Jawa Barat)." *AdZikra: Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam* 11, no. 1.
- Saggaf, Muhammad Ilmi, Muhammad Wildan Arif, Muhammad Habibie, and Khairul Atqiya. 2021. "Prinsip Komunikasi Islam Sebagai Etika Bermedia Sosial." *Journal of Communication Studies* 1, no. 01.
- Supriadi, Endang, Ghufron Ajib, and Sugiarto Sugiarto. 2020. "Intoleransi Dan Radikalisme Agama: Konstruksi LSM Tentang Program Deradikalisasi." *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)* 4, no. 1.
- Tukan, Paulus Barekama. 2021. "Demokrasi Dalam Ruang Siber Sebagai Tatanan Dunia Baru." *AKADEMIKA* 19, no. 1.
- Wismabrata, Michael Hangga. 2023. "Di Balik Kasus Patung Bunda Maria Ditutupi Terpal Di Kulon Progo. Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul "Di Balik Kasus Patung Bunda Maria Ditutupi Terpal Di Kulon Progo" *Regional.Kompas.Com*, March 26. <https://regional.kompas.com/read/2023/03/26/160134078/di-balik-kasus-patung-bunda-maria-ditutupi-terpal-di-kulon-progo?page=all>.
- Zebua, Dani Jullus. 2023. "Tak Hanya Minta Patung Bunda Maria Ditutup, Warga Juga Minta Penggantian Nama Rumah Doa Jadi Sasana Adhi Rasa." *Kompas.Com*. Jakarta.
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Makassar: Syakir Media Press.